AGENSI PEREMPUAN DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: STUDI PAC MUSLIMAT NU JATIROGO DAN IMPLIKASINYA DALAM MENUMBUHKAN PEMAHAMAN, SIKAP, DAN PERILAKU KEAGAMAAN MASYARAKAT

Oleh: Aliza Nur Azizah

NIM: 24204012021

TESIS

Diajukan kepada Program Studi Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Aliza Nur Azizah**

NIM : 24204012021

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 19 Agustus 2026

Saya yang menyatakan,



Aliza Nur Azizah

NIM: 24204012021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Aliza Nur Azizah**

NIM : 24204012021

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Agustus 2026

Saya yang menyatakan,



Aliza Nur Azizah

NIM: 24204012021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3431/Un.02/DT/PP.00.9/10/2026

Tugas Akhir dengan judul : AGENSI PEREMPUAN DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: STUDI PAC MUSLIMAT NU JATIROGO DAN IMPLIKASINYA DALAM MENUMBUHKAN PEMAHAMAN, SIKAP, DAN PERILAKU KEAGAMAAN MASYARAKAT

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALIZA NUR AZIZAH, S. Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 24204012021
Telah diujikan pada : Jumat, 16 Oktober 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6aec5ead665cba

Penguji I

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6aec3f7839d59

Penguji II

Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A
SIGNED

Valid ID: 6aec3f814b4cd8

Yogyakarta, 16 Oktober 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6aec3fb8708da3

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

AGENSI PEREMPUAN DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: STUDI PAC MUSLIMAT NU JATIROGO DAN IMPLIKASINYA DALAM MENUMBUHKAN PEMAHAMAN, SIKAP, DAN PERILAKU KEAGAMAAN MASYARAKAT

Nama	: Aliza Nur Azizah
NIM	: 24204012021
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing	: Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag.	( )
Sekretaris/Penguji I	: Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.	( )
Penguji II	: Dr. Rohinah, M.A.	( )

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal	: 16 Oktober 2026
Waktu	: 09.00 - 10.15 WIB.
Hasil	: A (95,33)
IPK	: 3,98
Predikat	: Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: **Agensi Perempuan Dalam Pendidikan Agama Islam: Studi PAC Muslimat NU Jatirogo Dan Implikasinya Dalam Menumbuhkan Pemahaman, Sikap, Dan Perilaku Keagamaan Masyarakat**

Yang ditulis oleh:

Nama	: Aliza Nur Azizah, S. Pd.
NIM	: 24204012021
Jenjang	: Magister (S2)
Prodi	: Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 September 2026
Pembimbing

Dr. Dwi Ratnasari, S. Ag., M. Ag
NIP. 19780823 200501 2 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Aliza Nur Azizah, 24204012021. Agensi Perempuan Dalam Pendidikan Agama Islam: Studi PAC Muslimat Nu Jatirogo Dan Implikasinya Dalam Menumbuhkan Pemahaman, Sikap, Dan Perilaku Keagamaan Masyarakat. Tesis. Yogyakarta: Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2026.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam menumbuhkan pemahaman, sikap, dan perilaku keagamaan masyarakat, tetapi pemenuhannya masih menghadapi keterbatasan pendidikan formal. Tidak semua masyarakat memiliki kesempatan mengikuti atau menamatkan pendidikan formal, sementara sistem dan tuntutan kurikulum juga dapat membatasi pembelajaran agama pada aspek pengetahuan. Kondisi tersebut menempatkan organisasi masyarakat keagamaan pada posisi strategis dalam menghadirkan PAI yang dekat dengan kehidupan masyarakat. Namun, peran tersebut perlu dilihat dari bagaimana organisasi sebagai agen membaca kondisi, merefleksikan kebutuhan, menentukan tindakan, dan merespons dinamika masyarakat. Penelitian ini mengkaji PAC Muslimat NU Jatirogo sebagai agen PAI dalam menumbuhkan pemahaman, sikap, dan perilaku keagamaan masyarakat melalui perspektif strukturasi Anthony Giddens, dengan menelaah kapasitas keagenan dalam pengetahuan, refleksi, tindakan, perubahan, dan intermediasi. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran, strategi, dan implikasi praktik keagenan PAC Muslimat NU Jatirogo terhadap pemahaman, sikap, dan perilaku keagamaan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus embedded. PAC Muslimat NU Jatirogo menjadi kasus utama penelitian, sedangkan tiga ranting ditempatkan sebagai unit analisis yang digunakan untuk melihat bagaimana peran dan praktik PAC dijalankan dalam konteks masyarakat yang memiliki karakteristik dan dinamika berbeda. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan melibatkan pengurus PAC, pengurus ranting, jamaah, dan masyarakat. Analisis dilakukan melalui within-case untuk memahami praktik pelaksanaan pada masing-masing unit dan cross-case untuk melihat persamaan, perbedaan, serta pola yang muncul dalam pelaksanaan peran PAC. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PAC Muslimat NU Jatirogo menjalankan peran sebagai agen PAI melalui pengorganisasian kegiatan keagamaan, pembinaan jamaah, penguatan pendidikan agama dalam keluarga, dan kegiatan sosial. Pelaksanaannya dipengaruhi oleh kepemimpinan, partisipasi masyarakat, intensitas kegiatan, dan kemampuan pengurus menyesuaikan tindakan dengan kondisi setempat. Strategi PAC dilakukan melalui penguatan kepemimpinan dan koordinasi, pengembangan kegiatan, pelibatan jamaah, pendekatan persuasif, dan penguatan jejaring sosial-keagamaan. Praktik tersebut berimplikasi pada berkembangnya pemahaman keagamaan, sikap, dan perilaku keberagamaan yang lebih reflektif, kepedulian sosial, sikap inklusif, serta pengakuan terhadap peran perempuan dalam kehidupan keagamaan dan sosial masyarakat. Penelitian ini berkontribusi pada kajian PAI dengan menunjukkan bahwa organisasi masyarakat keagamaan tidak hanya menjalankan kegiatan keagamaan, tetapi juga bertindak sebagai agen PAI yang secara reflektif mengelola pengetahuan, tindakan, strategi, perubahan, dan intermediasi dalam menumbuhkan pemahama, sikap, dan perilaku keagamaan masyarakat.
Kata kunci: Agen, PAC Muslimat NU, organisasi masyarakat keagamaan, pemahaman keagamaan, sikap keagamaan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

***Aliza Nur Azizah**, 24204012021. Women's Organisations in Islamic Religious Education: A Study of the PAC Muslimat NU Jatirogo and Its Implications for Fostering Religious Understanding, Attitudes and Behaviour amongst the Community. Thesis. Yogyakarta: Master's Study Program in Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, 2026.*

Islamic Religious Education (PAI) has an important role in fostering people's religious understandin, attitudes, and behavior but its fulfillment still faces limitations in formal education. Not all people have the opportunity to attend or complete formal education, while the curriculum system and demands can also limit religious learning to the knowledge aspect. These conditions place religious community organizations in a strategic position in presenting PAI close to people's lives. However, this role needs to be seen from how the organization as an agent reads conditions, reflects needs, determines actions, and responds to community dynamics. This research examines PAC Muslimat NU Jatirogo as a PAI agent in fostering community religious understanding, attitudes, and behaviour through Anthony Giddens' structuration perspective, by examining agency capacity in knowledge, reflection, action, change and intermediation. This research aims to analyze the role, strategy and implications of PAC Muslimat NU Jatirogo agency practices on the community's religious understanding, attitudes, and behaviour.

This research uses a qualitative approach with an embedded case study method. PAC Muslimat NU Jatirogo is the main research case, while three branches are placed as units of analysis used to see how the role and practices of PAC are carried out in the context of society which has different characteristics and dynamics. Data was obtained through interviews, observation and documentation involving PAC administrators, branch administrators, congregations and the community. Analysis was carried out through within-case to understand implementation practices in each unit and cross-case to see similarities, differences and patterns that emerged in the implementation of the PAC role. Data validity is carried out through triangulation of sources, techniques and time.

The research results indicate that PAC Muslimat NU Jatirogo carries out its role as a PAI agent through organizing religious activities, coaching congregations, strengthening religious education in the family, and social activities. Implementation is influenced by leadership, community participation, intensity of activities, and the ability of administrators to adapt actions to local conditions. PAC's strategy is carried out through strengthening leadership and coordination, developing activities, involving congregations, persuasive approaches, and strengthening socio-religious networks. This practice has implications for the development of a more reflective understanding of religion, as well as religious attitudes, behaviour, and recognition of the role of women in the religious and social life of society. This research contributes to PAI studies by showing that religious community organizations not only carry out religious activities, but also act as PAI agents who reflectively manage knowledge, action, strategy, change and intermediation in fostering community religious understanding, attitudes, and behaviour.

***Key words**: Agent, PAC Muslimat NU, religious community organizations, religious understanding, religious attitudes.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN

DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b/U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang sat uke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huru-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba’	b	Be
ت	Ta’	t	Te
ث	Ṡa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	Kh	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri vocal tunggal atau *monoftong* dan vocal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antar harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...ي َ	Fathah	a	a
...و َ	Kasrah	i	i

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang panjang dan lambangnya berupa harakat dan transliterasinya berupa huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...ا َ.... ي َ	Fathah dan Alif	ā	a dan garis di atas
...ى	Kasrah dan Ya	ī	i dan garis di atas
...و ُ	Dammah dan Wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيْلَ qīla
- يَقُوْلُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua, yaitu:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. **Ta' marbutah hidup**

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dammah, transliterasinya adalah "t".

2. **Ta' marbutah mati**

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h". Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "ha".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةْ al-madīnahal-munawwarah/ al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةْ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditranslitersikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namundalam transliterasi kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf/diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

- الرَّجُلُ Ar-Rajulu
- الشَّمْسُ Asy-Syamsu

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan antara yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

- الْقَلَمُ Al-Qalamu
- الْبَدِيْعُ Al- Badī`u

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namunh al itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta`khużu
- شَيْئٌ syai`un
- النَّوْءُ an-nau`u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ — Wa innallāhā lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا — Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dala EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ — Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ — Ar-rahmānir rahīm/ Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ — Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn
- للهِ الْأُمُوْرُ جَمِيْعًا — Lillahi al-amru jamīan/ Lillāhil-amru jamīan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kata Pengantar

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ نُّطْفَةٍ اَمْشَاجٍ ۖ نَّبْتَلِيْهِ فَجَعَلْنٰهُ سَمِيْعًا ۢ بَصِيْرًا، وَهُوَالَّذِيْ رَزَاقَنَا بِكُلِّ حَرْفٍ مِنَ الْقُرْاٰنِ حَلاَوَةً. وَبِكُلِّ كَلِمَةٍ كَرَامَةً. وَبِكُلِّ أَيَةٍ سَعَادَةً. وَبِكُلِّ سُوْرَةٍ سَلاَمَةً. وَبِكُلِّ جُزْءٍ مِنَ الْقُرْأَنِ جَزَآءًا.

Segala puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt, atas cinta dan kasih-Nya nan senantiasa mengiringi bahtera kehidupan kita, yang In sya Allah atas kehendak-Nya kita dipertemukan di surga-Nya. Atas Ridha-Nya pula, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Agensi Perempuan Dalam Pendidikan Agama Islam: Studi PAC Muslimat Nu Jatirogo Dan Implikasinya Dalam Menumbuhkan Pemahaman, Sikap, Dan Perilaku Keagamaan Masyarakat." Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Rasulullah Saw, yang senyumnya sesejuk telaga, lantang langkahnya luar biasa dan cinta-Nya pada umatnya nan tiada tara, dengan izin Allah kelak kita mendapat syafaatnya.

Tesis ini tidak terlepas dari dukungan dan kontribusi berbagai pihak, khususnya lingkungan akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menjadi ruang bagi penulis untuk menimba ilmu dan menggapai cita-cita. Oleh karena itu, dengan penuh hormat dan rasa syukur, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara moril maupun materiil, dalam proses penyelesaian tesis ini, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D., sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S. Pd. I., M. Pd., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Ibu Dr. Dwi Ratnasari, S. Ag., M. Ag., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Tesis yang telah memberi masukan dan motivasi sehingga penulis bisa mengerjakan tesis ini dengan baik dan benar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
4. Bapak Sibawaihi, M.Ag., M.A.,Ph.D. sebagai Dosen Penasehat Akademik.
5. Bapak tim penguji tesis atas arahan dan sarannya untuk memperbagus penelitian penyusun.
6. Kedua orang tua Penyusun Bapak Didik Muhtadi, S. H., dan Ibu Endang Sriasih, Kakak kandung penyusun Aditya Pradana, Adik kandung Ismail Dias Muhtadi, dan Fadia Naura Muhtadi, yang telah memberi banyak hal untuk menyelesaikan Tesis dan kuliah ini.
7. Seluruh keluarga besar penyusun yang ada di Tuban yang tidak henti-hentinya memberikan do'a dan dukungan.
8. Seluruh Teman-teman serta Sahabat Perjuangan yang berjuang bersama hingga detik ini.
9. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Sunnan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan penyusun peluang dan kesempatan untuk menjadi salah satu mahasiswanya.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan dan tidak luput dari kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan sebagai ikhtiar untuk menyempurnakannya. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, doa, dan masukan, penulis hanya dapat menyampaikan terima kasih dan doa. Semoga setiap kebaikan yang telah diberikan menjadi amal yang bernilai di sisi Allah *ta'ala* dan dibalas dengan keberkahan serta kebaikan yang berlipat. *Āmīn yā Rabbal 'Ālamīn.*

Yogyakarta, 17 Agustus 2026 M
4 Rabiul Awal 1448 H.

Penyusun,

Aliza Nur Azizah, S. Pd.
NIM. 24204012021

DAFTAR ISI

COVER 1
PERNYATAAN KEASLIAN i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR iii
HALAMAN DEWAN PENGUJI iv
NOTA DINAS PEMBIMBING v
ABSTRAK vi
ABSTRACT vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN viii
Kata Pengantar xv
DAFTAR ISI xvii
DAFTAR TABEL xix
DAFTAR GAMBAR xix
DAFTAR LAMPIRAN xix
DAFTAR SINGKATAN xix
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 10
C. Tujuan Penelitian 11
D. Manfaat Penelitian 11
E. Kajian Pustaka 13
F. Sistematika Pembahasan 21
BAB II LANDASAN TEORI 23
A. Teori Agen 23
B. Pendidikan Agama Islam (Formal, Nonformal, dan Informal) 36
C. Pemahama, Sikap, dan Perilaku Keagamaan Masyarakat 47
BAB III METODE PENELITIAN 51
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 51
B. Batasan Masalah 57
C. Setting Penelitian 57
D. Sumber Data Penelitian 58
E. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data 61

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Uji Keabsahan Data 62
G. Teknik Analisis Data 63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 64
A. Deskripsi Hasil Penelitian 64
1. Profil PAC Muslimat NU Jatirogo 64
2. Peran PAC Muslimat NU Jatirogo sebagai Agen Pendidikan Agama Islam 69
3. Strategi PAC Muslimat NU Jatirogo dalam Menumbuhkan Pemahaman, Sikap, dan Perilaku Keagamaan Masyarakat 74
4. Implikasi Praktik Keagenan PAC Muslimat NU terhadap Pemahaman, Sikap, dan Perilaku Keagamaan Masyarakat 77
B. Pembahasan dan Temuan 80
1. PAC Muslimat NU Jatirogo Sebagai Agen Pendidikan Agama Islam Diwujudkan melalui Pengetahuan (*Knowledgeability*), Refleksi (*Monitoring Reflection*), Tindakan, Perubahan, dan Intermediasi (*Dialectic Of Control*) Dalam Menumbuhkan Pemahaman, Sikap, dan Perilaku Keagamaan Masyarakat 80
2. Pengembangan strategi PAC Muslimat NU Jatirogo sebagai agen melalui tindakan dan monitoring refleksif dalam merespons kendala dan dinamika penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam untuk menumbuhkan pemahaman, sikap, dan perilaku keagamaan masyarakat 135
3. Implikasi praktik keagenan PAC Muslimat NU Jatirogo terhadap pemahaman, sikap, dan perilaku keagamaan masyarakat 145
C. Keterbatasan Penelitian 160
BAB V PENUTUP 162
A. Kesimpulan 162
B. Implikasi Penelitian 164
C. Saran 165
DAFTAR PUSTAKA 167
LAMPIRAN 178
Daftar Riwayat Hidup 201

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Matriks Desain Penelitian, 63.

Tabel 2 Matriks Persamaan Implementasi PAI Pada Tiga Ranting, 123.

Tabel 3 Matriks Perbedaan Dinamika Implementasi PAI Pada Tiga Ranting, 132.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Desain Embedded Case Study Penelitian, 56.

Gambar 2 Bagan Alur Keagenan, 80.

Gambar 3 Bagan Integrasi Kerangka Teoretis, Praktik Keagenan, dan Implikasi, 108.

Gambar 4 Bagan Pengembangan Strategi PAC Muslimat NU Jatirogo Dalam Mengatasi Dinamika Kondisi Masyarakat, 135.

Gambar 5 Bagan Implikasi Praktik Keagenan PAC Muslimat NU Jatirogo Terhadap Pemahaman, Sikap, dan Perilaku Keagamaan Masyarakat, 159.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian, 178.

Lampiran 2 Draft Wawancara, 180.

Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara, 198.

Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan PAC Muslimay NU Jatirogo, 199.

DAFTAR SINGKATAN

PAC : Pimpinan Anak Cabang

NU : *Nahdlatul-Ulama*

BKMM DMI : Badan Koordinasi Majelis Taklim Masjid Dewan Masjid Indonesia

LAZIZNU : Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah *Nahdlatul Ulama*

MWC NU : Majelis Wakil Cabang *Nahdlatul Ulama*

LBH : Lembaga Bantuan Hukum

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan keagamaan masyarakat Indonesia berada dalam situasi yang semakin kompleks. Keberagaman agama, sosial, dan budaya menjadi kekuatan sekaligus menghadirkan tantangan dalam menjaga kerukunan dan membangun sikap keberagamaan yang dewasa. Pada 2026, Kementerian Agama masih menempatkan polarisasi sosial, intoleransi, dan potensi konflik berdimensi keagamaan sebagai persoalan yang perlu diantisipasi melalui penguatan kerukunan dan moderasi beragama.[1] Persoalan tersebut menunjukkan bahwa keberagamaan tidak cukup dipahami sebagai kepatuhan terhadap ajaran secara individual, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan masyarakat membangun relasi yang harmonis, menghargai perbedaan, serta menerjemahkan nilai agama dalam kehidupan bersama.

Bahkan, Kementerian Agama pada 2026 menegaskan pentingnya memperkuat ruang kebersamaan antarumat beragama untuk menekan potensi intoleransi di tengah masyarakat.[2] Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kompleksitas kehidupan keagamaan membutuhkan penguatan pemahama, sikap, dan perilaku keagamaan masyarakat melalui Pendidikan Agama Islam (PAI) yang kuat, kontekstual, dan berkelanjutan. Hal ini selaras dengan penelitian Marhumah bahwa pendidikan agama tidak hanya berfungsi membangun pemahaman keagamaan, tetapi juga menumbuhkan sikap toleran, saling menghargai, solidaritas, dan harmoni sosial

[1]KEMENAG, "Merawat Keberagamaan Di Tengah Perubahan," 2026, https://kemenag.go.id/opini/merawat-keberagamaan-di-tengah-perubahan-QlXlb. Diakses pada hari Senin, 19 Oktober 2026 pukul 23.09 WIB.

[2] Majelis Ulama Indonesia, "Orientasi Komisi KAUB MUI, Kemenag Dorong Ruang Kebersamaan Antarumat Beragama," 2026, https://mui.or.id/public/baca/berita/di-orientasi-komisi-kaub-mui-kemenag-dorong-ruang-kebersamaan-antarumat-beragama?utm. Diakses pada hari Sabtu, 8 Agustus 2026 pukul 09.09 WIB.

melalui praktik pendidikan dalam kehidupan masyarakat.[3] Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan agama memiliki posisi penting dalam mengantisipasi potensi konflik keberagamaan dengan membentuk pemahama, sikap, dan perilaku keagamaan.

Di sisi lain, pendidikan formal yang selama ini dipandang sebagai jalur utama dalam membentuk karakter dan pemahaman keagamaan generasi bangsa ternyata masih memiliki keterbatasan yang tidak dapat diabaikan. Pendidikan formal berjalan dalam kerangka kurikulum, alokasi waktu pembelajaran, dan target capaian akademik yang telah ditetapkan secara nasional, sehingga ruang untuk pembinaan keagamaan yang lebih mendalam sering kali harus berbagi dengan berbagai tuntutan akademik lainnya.[4] Penerapan pendidikan sepanjang hayat juga masih menghadapi berbagai hambatan struktural, mulai dari ketimpangan akses, keterbatasan sarana, rendahnya motivasi belajar orang dewasa, hingga kuatnya anggapan bahwa proses pendidikan berakhir setelah seseorang menamatkan jenjang pendidikan formal.[5] Padahal, tujuan PAI idealnya tidak berhenti pada aspek kognitif semata, tetapi juga mencakup dimensi afektif dan psikomotorik yang memerlukan proses pembiasaan serta keteladanan secara berkesinambungan.[6] Pendidikan agama tidak cukup hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi perlu membentuk pemahaman yang bermakna agar mampu memengaruhi cara berpikir, sikap, dan perilaku keagamaan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[3] Marhumah, dkk, "Understanding Religious Tolerance Through the Human Rights Lens: The Implication for Religious Education," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 22, no. 1 (2025): 1–21.

[4] H Ibnu Sodik, "Pendidikan Islam Non Formal (Menggagas Optimalisasi Lembaga Pendidikan Non Formal Islam Dan Sinerginya Dalam Tripusat Pranata Pendidikan Islam)," *Jurnal Al-Mufidz: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2024): 19–30.

[5] Nabila Zikra Al-fadhilah, dkk, "Pendidikan Seumur Hidup Dalam Perspektif Islam: Implikasi Dan Implementasi Serta Tantangan Di Era," *Ilmiah Kajian Multidisipliner* 9, no. 4 (2025): 23–32.

[6] Nurdiyanto, dkk, "Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Siswa SDIT Nur El-Qolam Serang Banten," *J-PAI : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9, no. 2 (2023): 129–43.

masyarakat secara lebih konstruktif[7]. Kesenjangan antara idealitas tujuan pendidikan agama dan keterbatasan struktural pendidikan formal tersebut menunjukkan bahwa pembinaan keagamaan masyarakat masih menghadapi tantangan yang tidak sederhana, terutama dalam mewujudkan internalisasi nilai-nilai agama secara berkelanjutan.

Kondisi tersebut berdampak pada munculnya kesenjangan antara pengetahuan keagamaan yang dimiliki masyarakat dan praktik keberagamaan dalam kehidupan sehari-hari.[8] Hal ini juga membatasi kemampuan dalam merespons dinamika nilai-nilai kontemporer serta kebutuhan akan pembentukan sikap religius yang kontekstual dan kritis.[9] Oleh karena itu, pendidikan agama memerlukan aktor lain di luar sekolah yang mampu hadir secara lebih dekat, kontekstual, dan berkelanjutan.

Keterbatasan pendidikan tidak hanya terletak pada kurikulum dan sarana, tetapi juga pada akses masyarakat untuk memperoleh pendidikan formal. Kondisi ini menegaskan pentingnya organisasi kemasyarakatan dalam menumbuhkan pemahaman, sikap, dan perilaku keagamaan, terutama ketika akses dan kualitas pendidikan formal masih terbatas. Data menunjukkan bahwa 5,11% penduduk desa tidak pernah mengenyam pendidikan formal dan 12,39% tidak menamatkan pendidikan dasar, angka yang lebih tinggi dibandingkan wilayah perkotaan.[10] Dalam kondisi tersebut, organisasi kemasyarakatan sebagai bagian dari pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[7] Muhammad Ilham Thayyibi dan Dwi Ratnasari, "Cognitive Learning Theory in the Perspective of Islamic Education," *Sunan Kalijaga International Journal on Islamic Educational Research* 6, no. 1 (2022): 51–67.

[8] Dr H Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Prenada Media, 2016). Hlm. 112.

[9] Prawidya Lestari, "Sinkronisasi Pendidikan Pesantren Dan Perguruan Tinggi Islam Guna Menyiapkan Sumber Daya Manusia Menyongsong Satu Abad Nahdlatul Ulama," *Jurnal PROGRESS: Wahana Kreativitas Dan Intelektualitas* 6, no. 2 (2018): 140–69.

[10] Muhammad Izra Fauzi, "NU Sebagai Pilar Sosial," Risalah NU Online, 2025, https://www.risalahnu.com/12675/2025/10/16/nu-sebagai-pilar-sosial/. Diakses pada hari Sabtu, 15 Agustus 2026 pukul 07.34 WIB.

nonformal dapat menjadi alternatif strategis untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman keagamaan. Nahdlatul Ulama (NU), misalnya, memiliki potensi besar dalam menghadapi tantangan radikalisme pada generasi muda melalui penguatan moderasi beragama dengan pendekatan yang interaktif dan relevan.[11] Dengan demikian, organisasi kemasyarakatan tidak hanya berperan dalam menyampaikan informasi keagamaan secara akurat dan mudah dipahami, tetapi juga menjadi mitra pemerintah sekaligus penghubung antara kebijakan keagamaan dan kebutuhan masyarakat.

Organisasi kemasyarakatan, khususnya organisasi keagamaan, memiliki peran penting dalam menumbuhkan pemahaman, sikap, dan perilaku keagamaan karena pendidikan agama tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga dibentuk oleh keluarga dan lingkungan sosial.[12] Hal ini sejalan dengan penelitian Febria, dkk yang menyatakan bahwa internalisasi nilai-nilai keislaman melalui berbagai kegiatan pendidikan dan interaksi sosial dapat membentuk pemahaman sekaligus sikap keagamaan.[13] Bagi masyarakat yang terbatas dalam mengakses pendidikan formal, organisasi keagamaan dapat menjadi ruang pendidikan nonformal melalui pengajian, dakwah, pesantren, madrasah, diskusi keagamaan, dan kegiatan sosial yang dekat dengan kehidupan sehari-hari.[14] Melalui aktivitas tersebut, masyarakat tidak hanya memperoleh pemahaman agama secara berkelanjutan, tetapi juga didorong untuk mengamalkannya dalam kehidupan sosial melalui kejujuran, kepedulian, toleransi,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[11] Ibid. Diakses pada hari Sabtu, 15 Agustus 2026 pukul 07.36 WIB.

[12] Mukdar Boli, "Peran Pendidikan Agama Terhadap Hubungan Sosial Kemasyarakatan Antar Umat Beragama," *El-Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2017): 117–39.

[13] Febria Sri Artika, Mohammad Omar Al-Momani, dan Halad Hulwana, "Islamic Moderatism in Curriculum Development of Islamic Educational Institutions in Aceh," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 22, no. 1 (2025): 43–56.

[14] Dyah Rahmi Astuti dan Muhammad Yusuf Wibisono, "Tinjauan Sejarah Atas Peran Organisasi Kemasyarakatan Islam Pada Pembangunan Indonesia," *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 2, no. 1 (2022): 121–30.

tanggung jawab, dan penghormatan terhadap perbedaan.[15] Hal ini sejalan dengan Kosim dkk. yang menegaskan bahwa pendidikan Islam perlu dikembangkan secara kontekstual sesuai dinamika masyarakat untuk memperkuat kehidupan sosial yang harmonis.[16] Dengan demikian, organisasi kemasyarakatan menjadi jembatan antara kebutuhan pendidikan keagamaan dan keterbatasan pendidikan formal, sekaligus ruang pembinaan keberagamaan yang moderat, kontekstual, dan berorientasi pada kemaslahatan.[17] Agar peran tersebut berjalan efektif, penyampaian materi keagamaan perlu dilakukan secara inklusif, komunikatif, dialogis, dan relevan dengan persoalan nyata masyarakat.

Pendidikan nonformal memiliki fleksibilitas dalam metode, waktu, dan pendekatan sehingga lebih adaptif terhadap kondisi sosial dan kultural masyarakat.[18] Namun demikian, pendidikan agama nonformal juga tidak lepas dari problem, antara lain lemahnya sistem pengelolaan, minimnya kajian akademik terhadap aktor pelaksananya, serta kecenderungan penelitian yang hanya memotret kegiatan keagamaan secara deskriptif tanpa menggali kapasitas keagenan aktor sosial yang menggerakkannya.[19] Pada titik inilah penting untuk mengkaji siapa aktor yang berperan sebagai agen pendidikan agama nonformal dan bagaimana kapasitas keagenannya bekerja dalam konteks masyarakat lokal. Aktor penting sebagai agen PAI ditemukan pada organisasi dalam penyelenggaraan pendidikan agama Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[15] Boli, "Peran Pendidikan Agama Terhadap Hubungan Sosial Kemasyarakatan Antar Umat Beragama."

[16] Muhammad Kosim, dkk, "Tolerance Education in Muslim Minority Educational Institutions in Cambodia, Thailand, and Indonesia," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 22, no. 1 (2025): 235–54.

[17] Astuti dan Wibisono, "Tinjauan Sejarah Atas Peran Organisasi Kemasyarakatan Islam Pada Pembangunan Indonesia."

[18] Philip Hall Coombs dan Manzoor Ahmed, *Attacking Rural Poverty. How Nonformal Education Can Help.* (London: The Jhons Hopkins University Press, 1974). Hlm. 12.

[19] Djam Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009). Hlm. 37.

Hal ini dapat ditemukan dalam Al-Qur'an, salah satunya dalam QS. Ali Imran ayat 104,

وَلْتَكُنْ مِّنْكُمْ اُمَّةٌ يَّدْعُوْنَ اِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُوْنَ بِالْمَعْرُوْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِۗ وَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ

Artinya, *hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma'ruf, [20]dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung* (Q.S. Ali 'Imran [3]:104).[21]

Ayat ini menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam tidak hanya menjadi tanggung jawab lembaga formal, tetapi juga kelompok masyarakat yang diberi ruang untuk mengajak kepada kebaikan dan membimbing kehidupan keagamaan. Amanat tersebut mengisyaratkan bahwa yang dibutuhkan bukan sekadar keberadaan organisasi atau banyaknya kegiatan yang diselenggarakan, melainkan kapasitas keagenan aktor dalam menginisiasi tindakan, menggerakkan masyarakat, serta memastikan nilai-nilai Islam terus direproduksi melalui praktik pendidikan agama Islam nonformal secara berkelanjutan.

Salah satu organisasi yang menduduki posisi strategis di masyarakat adalah Pimpinan Anak Cabang (PAC) Muslimat Nahdhatul-Ulama (NU)[22]. Organisasi PAC Muslimat NU di berbagai kecamatan menjadi aktor penting dalam mengahadapi polemik di tengah masyarakat.[23] Organisasi ini bertujuan menjalankan program keagamaan dengan mengintegrasikan pendidikan agama Islam ke dalam aktivitas

[20] "Ma'ruf" adalah segala kebaikan yang diperintahkan oleh agama serta bermanfaat untuk kebaikan individu dan masyarakat. "Mungkar" adalah setiap keburukan yang dilarang oleh agama serta merusak kehidupan individu dan masyarakat.

[21] Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, https://quran.kemenag.go.id, diakses pada 4 Oktober 2025, pukul 14.15 WIB.

[22] "PAC Muslimat NU" adalah pimpinan anak cabang muslimat NU, yang berkedudukan di kecamatan di seluruh wilayah NKRI, yang bertugas menjalankan berbagai kegiatan sosial keagamaan di masyarakat, tepatnya disetiap tingkat kecamatan.

[23] Ach Syaikhu, dkk, "Peran Organisasi Massa Perempuan (Muslimat NU) Dalam Mewujudkan Moderasi Beragama Di Jember," *As-Sunniyyah* 1, no. 02 (2022): Hlm. 23.

masyarakat, sehingga PAC Muslimat NU terbukti menjadi agen PAI yang eksis di tengah masyarakat.

Muslimat NU dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki kapasitas yang relevan untuk dikaji sebagai agen Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan masyarakat. Dalam perspektif Anthony Giddens, agen tidak sekadar menjalankan struktur yang telah ada, tetapi memiliki kapasitas pengetahuan,[24] refleksivitas,[25] tindakan,[26] kemampuan menghasilkan perubahan,[27] dan membangun intermediasi (*Dialectic of Control*)[28] dalam relasi sosial. Kapasitas tersebut tampak dalam praktik PAC Muslimat NU Jatirogo melalui kemampuan membaca kebutuhan keagamaan masyarakat, mengambil inisiatif dalam kegiatan, menggerakkan partisipasi jamaah, mengoordinasikan ranting, serta mengembangkan kegiatan keagamaan dan sosial secara berkelanjutan.[29] Karena itu, Muslimat NU tidak hanya relevan sebagai penyelenggara kegiatan keagamaan, tetapi layak dikaji sebagai agen yang mampu menerjemahkan nilai-nilai Islam ke dalam tindakan nyata dan memberi pengaruh terhadap kehidupan keagamaan masyarakat.

Hal ini membuktikan bahawa perempuan memiliki peran penting dalam kehidupan keagamaan masyarakat melalui aktivitas dakwah, pendidikan, dan keterlibatan dalam organisasi kemasyarakatan. Peran tersebut tidak terbatas pada penyampaian pengetahuan agama, tetapi juga mencakup penyelenggaraan kegiatan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[24] Anthony Giddens, *The Constitution of Society 1984: Teori Strukturasi Untuk Analisis Sosial., Cet 4, Terj. Adi Loka Sujono* (Yogyakarta: Pedati, 2011). Hlm. 27.

[25] Rifqi Khairul Anam, "Anthony Giddens's Structuration Theory and Relevance with Sociology of Knowledge," Social EDU: *Jurnal Ilmu Sosial* dan Pendidikan 01, No. 2 (2025): 83.

[26] Giddens, *The Constitution of Society 1984: Teori Strukturasi Untuk Analisis Sosial., Cet 4, Terj. Adi Loka Sujono*. Hlm. 16.

[27] Mohammad Zulkiflih dan Maimun Maimun, "Kesenjangan Pendidikan Islam Dan Dunia Kerja: Analisis Konseptual Berdasarkan Teori Strukturasi Anthony Giddens," *Dirosat: Journal Of Islamic Studies* 10, No. 2 (2025): 199–216.

[28] Giddens, *The Constitution of Society 1984: Teori Strukturasi Untuk Analisis Sosial., Cet 4, Terj. Adi Loka Sujono*. Hlm. 20.

[29] Observasi awal PAC Muslimat NU di ranting Karangtengah, pada 1 Oktober 2025.

keagamaan, pembinaan sosial, serta penguatan partisipasi masyarakat dalam mengamalkan nilai-nilai Islam. Kiprah Muslimat NU dalam bidang dakwah, pendidikan, dan sosial menunjukkan bahwa organisasi perempuan dapat menjadi wadah bagi perempuan untuk berkontribusi dalam kehidupan masyarakat melalui berbagai kegiatan yang terorganisasi.[30] Keterlibatan tersebut menjadikan perempuan bagian penting dalam proses pendidikan agama di luar lembaga formal, terutama melalui interaksi sosial dan kegiatan keagamaan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari masyarakat. Dengan demikian, keberadaan organisasi perempuan seperti PAC Muslimat NU Jatirogo relevan untuk diperhatikan dalam upaya penguatan pendidikan agama Islam di masyarakat, khususnya berkaitan dengan tumbuhnya pemahaman, sikap, dan perilaku keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

PAC Muslimat NU Jatirogo dipilih sebagai fokus penelitian karena memiliki aktivitas keagamaan dan sosial yang beragam serta menunjukkan keberadaan organisasi yang cukup kuat di tengah masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan tidak hanya berorientasi pada penyelenggaraan program organisasi, tetapi juga disesuaikan dengan kondisi, kebutuhan, dan keterlibatan masyarakat, sehingga pelaksanaan pendidikan agama Islam dapat berlangsung melalui pendekatan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, Jatirogo memiliki posisi strategis sebagai salah satu pusat aktivitas organisasi dan keagamaan di wilayah sekitarnya, yang ditunjukkan melalui keberagaman kegiatan serta eksistensi PAC Muslimat NU di kalangan masyarakat. Kondisi tersebut menjadikan PAC Muslimat NU Jatirogo relevan untuk dikaji dalam memahami bagaimana agensi perempuan diwujudkan melalui tindakan organisasi dalam menggerakkan pendidikan agama Islam.

[30] Abdul Hafiz dan Muhammad Sungaidi, "Pemberdayaan Perempuan Kiprah Muslimat NU," *Dakwah: Jurnal Kajian Dakwah Dan Kemasyarakatan* 25, no. 2 (2021): 194–208.

Keragaman kegiatan dan kuatnya keterlibatan organisasi di tengah masyarakat juga memberikan ruang untuk menelaah secara lebih mendalam implikasinya terhadap pemahaman, sikap, dan perilaku keagamaan masyarakat.

Penelitian Indrawanto Paningaran, "Peran Organisasi Masyarakat Sipil dalam Penerapan Nilai-Nilai Toleransi Antar Pemuda di Kabupaten Luwu Timur," mengkaji organisasi masyarakat sebagai ruang pembentukan nilai sosial, khususnya toleransi, melalui peran, peluang, tantangan, dan strategi organisasi.[31] Sementara itu, penelitian Musttasir, "Peranan Majelis Pengajian Tastafi Terhadap Pengembangan Pengetahuan Keagamaan Masyarakat Kota Bireuen Aceh" mengkaji lembaga keagamaan sebagai ruang pengembangan pengetahuan keagamaan masyarakat serta pengaruhnya terhadap praktik dan kehidupan sosial keagamaan.[32]

Kedua penelitian tersebut memiliki kedekatan dengan penelitian ini karena sama-sama menempatkan organisasi masyarakat atau lembaga keagamaan sebagai bagian dari proses pembentukan kehidupan masyarakat, termasuk pemahaman, sikap, dan perilaku keagamaan. Namun, keduanya belum menjadikan kapasitas organisasi sebagai agen Pendidikan Agama Islam sebagai perspektif utama untuk membaca bagaimana organisasi mengamati kondisi masyarakat, menggunakan pengetahuan, mengambil tindakan, membangun intermediasi, dan menghasilkan perubahan di tengah struktur sosial. Atas dasar celah tersebut, novelty penelitian ini terletak pada penggunaan konsep keagenan Anthony Giddens untuk memosisikan organisasi masyarakat keagamaan sebagai agen PAI dalam menumbuhkan pemahaman, sikap, dan perilaku keagamaan masyarakat, sehingga perhatian penelitian tidak berhenti pada apa yang dilakukan organisasi, tetapi juga pada

[31] Indrawanto Paningaran, "Peran Organisasi Masyarakat Sipil Dalam Penerapan Nilai-Nilai Toleransi Antar Pemuda Di Kabupaten Luwu Timur" (Master's Thesis, Universitas Hasanuddin Makassar, 2020).

[32] Musttasir, "Peranan Majelis Pengajian Tastafi Terhadap Pengembangan Pengetahuan Keagamaan Masyarakat Kota Bireuen Aceh" (Master's Thesis, UIN Raden Intan Lampung, 2024).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kapasitas keagenan yang memungkinkan tindakan pendidikan agama tersebut berlangsung dan menghasilkan pengaruh di masyarakat.

Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa organisasi masyarakat keagamaan dapat menjadi ruang pembentukan pengetahuan dan kehidupan keagamaan masyarakat. Namun, kajian tersebut masih menyisakan ruang untuk melihat organisasi bukan hanya dari peran dan kegiatan yang dijalankan, tetapi dari kapasitasnya sebagai agen Pendidikan Agama Islam dalam menghadapi dinamika masyarakat. Dinamika PAC Muslimat NU Jatirogo, yang memperlihatkan beragam pola dalam proses pembentukan pemahaman, sikap, dan perilaku keagamaan masyarakat. Di balik keberlangsungan program terdapat proses membaca situasi, menggerakkan anggota, membangun dukungan, serta menghadapi kondisi sosial yang dapat memengaruhi jalannya kegiatan. Dinamika antara kapasitas organisasi dan kondisi masyarakat inilah yang kemudian menjadi ruang penting untuk dikaji, terutama untuk memahami bagaimana organisasi keagamaan menjalankan keagenannya sebagai bagian dari pendidikan agama Islam di tengah masyarakat.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana PAC Muslimat NU Jatirogo sebagai agen Pendidikan Agama Islam diwujudkan melalui pengetahuan (*knowledgeability*), refleksi (*monitoring reflection*), tindakan, perubahan, dan intermediasi (*dialectic of control*) dalam menumbuhkan pemahaman, sikap, dan perilaku keagamaan masyarakat?
2. Bagaimana pengembangan strategi PAC Muslimat NU Jatirogo sebagai agen melalui tindakan dan monitoring refleksif dalam merespons kendala dan dinamika penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam untuk menumbuhkan pemahaman, sikap, dan perilaku keagamaan masyarakat?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Bagaimana implikasi praktik keagenan PAC Muslimat NU Jatirogo terhadap pemahaman, sikap, dan perilaku keagamaan masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

1. Menguraikan PAC Muslimat NU Jatirogo sebagai agen Pendidikan Agama Islam diwujudkan melalui pengetahuan (*knowledgeability*), refleksi (*monitoring reflection*), tindakan, perubahan, dan intermediasi (*dialectic of control*) dalam menumbuhkan pemahaman, sikap, dan perilaku keagamaan masyarakat.
2. Menganalisis pengembangan strategi PAC Muslimat NU Jatirogo sebagai agen melalui tindakan dan monitoring refleksif dalam merespons kendala dan dinamika penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam untuk menumbuhkan pemahaman, sikap, dan perilaku keagamaan masyarakat.
3. Mengidentifikasi implikasi praktik keagenan PAC Muslimat NU Jatirogo terhadap pemahaman, sikap, dan perilaku keagamaan masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
   a. Memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya tentang organisasi keagamaan sebagai pemberdaya dan penggerak masyarakat.
   b. Memperkaya literatur terkait peran organisasi keagamaan masyarakat sebagai agen pendidikan agama Islam.
   c. Menjadi pijakan bagi penelitian selanjutnya untuk dikembangkan agar tetap kontekstual dengan dinamika kehidupan.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Masyarakat Jatirogo

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1) Memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya peran organisasi kemasyarakatan keagamaan dalam menyelenggarakan pendidikan agama Islam sebagai upaya memperkuat pemahaman, sikap, dan perilaku keagamaan di tengah dinamika kehidupan masyarakat.
2) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya partisipasi seluruh elemen masyarakat, termasuk perempuan, dalam membangun kehidupan sosial yang religius, harmonis, dan berakhlak mulia melalui kegiatan pendidikan agama Islam.

b. Bagi PAC Muslimat NU
1) Memanifestasikan agen PAI yang berarti dan berdampak bagi masyarakat.
2) Menjadi cermin evaluasi terhadap faktor penghambat, sehingga menyadari kekurangan yang perlu diperbaiki.
3) Berfungsi sebagai alat refleksi dan pengembangan inovasi kegiatan di masyarakat.

c. Bagi Lembaga Pendidikan
1) Menjadi dasar evaluasi untuk membandingkan efektivitas kegiatan pendidikan agama Islam yang sudah diterapkan di lembaga pendidikan dengan yang diselenggarakan PAC Muslimat NU Jatirogo.
2) Dapat dijadikan acuan bagi pola kegiatan pendidikan agama Islam yang bersifat humanis dan responsif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Kajian Pustaka

Posisi penelitian ini dipetakan melalui telaah terhadap sejumlah penelitian terdahulu yang relevan untuk mengidentifikasi perkembangan kajian dan ruang kebaruan penelitian. Kajian tersebut digunakan sebagai pijakan untuk melihat perkembangan penelitian terkait, mengidentifikasi persamaan dan perbedaannya, serta menemukan celah penelitian (*research gap*) yang menjadi dasar kebaruan penelitian ini.

Disertasi M. Mustanadi (2021) yang berjudul "Pendidikan Islam Non Formal dan Penguatan Perilaku Keagamaan Masyarakat Transisi: Studi terhadap Majelis Ta'lim pada Masyarakat Lingkar Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid" menunjukkan bahwa majelis ta'lim memiliki kontribusi terhadap penguatan kehidupan keagamaan masyarakat, meliputi peningkatan pemahaman dan kesadaran keagamaan, praktik ibadah, solidaritas masyarakat, tradisi keagamaan, serta perilaku sosial.[33] Penelitian tersebut dengan demikian telah memperlihatkan apa kontribusi lembaga keagamaan terhadap kehidupan keagamaan masyarakat, tetapi belum menjadikan kapasitas organisasi sebagai agen sebagai fokus analisis untuk menjelaskan bagaimana kontribusi tersebut diproduksi melalui tindakan para pengurus dan proses pengelolaan kegiatan. Di sinilah penelitian ini melengkapi penelitian terdahulu dengan menempatkan PAC Muslimat NU Jatirogo sebagai agen PAI, sehingga organisasi tidak hanya dipahami sebagai wadah yang memberikan kontribusi keagamaan, tetapi sebagai aktor yang memiliki pengetahuan terhadap kondisi masyarakat, melakukan refleksi, mengambil keputusan, mengembangkan tindakan dan strategi, serta menyesuaikan praktiknya dengan berbagai dinamika

[33] M Mustanadi, "Pendidikan Islam Non Formal Dan Penguatan Perilaku Keagamaan Masyarakat Transisi: Studi Terhadap Majelis Ta 'lim Pada Masyarakat Lingkar Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid," (Doctoral Dissertation, UIN Mataram, 2021).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang dihadapi. Dengan perspektif tersebut, penelitian ini melengkapi kajian Mustanadi dengan memberikan penjelasan yang lebih mendalam mengenai proses keagenan yang memungkinkan organisasi masyarakat keagamaan berkontribusi dalam menumbuhkan pemahaman, sikap, dan perilaku keagamaan masyarakat.

Tesis Musttasir (2024) yang berjudul "Perananan Majelis Pengajian Tastafi terhadap Pengembangan Pengetahuan Keagamaan Masyarakat Kota Bireuen Aceh" mengkaji peranan Majelis Pengajian Tastafi dalam mengembangkan pengetahuan keagamaan masyarakat, bentuk pengembangan pengetahuan keagamaan setelah adanya Tastafi, serta faktor pendorong dan penghambat dalam pelaksanaannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Majelis Pengajian Tastafi berperan sebagai wadah untuk mempelajari ilmu agama, membina dan mengarahkan kehidupan beragama, serta meningkatkan pemahaman dan pengetahuan keagamaan masyarakat.[34] Temuan tersebut memiliki kesinambungan dengan penelitian ini karena sama-sama menempatkan organisasi atau lembaga keagamaan sebagai bagian penting dalam proses pendidikan dan pengembangan kehidupan keagamaan masyarakat. Penelitian Musttasir memberikan pijakan bahwa kegiatan keagamaan yang dikelola secara terorganisasi dapat menjadi ruang bagi masyarakat untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan agama. Namun, kajian tersebut lebih menitikberatkan pada peranan dan hasil pengembangan pengetahuan keagamaan, sementara proses bagaimana pengelola organisasi menjalankan peran tersebut di tengah kondisi masyarakat yang beragam belum menjadi perhatian utama. Ruang inilah yang dilanjutkan dalam penelitian ini dengan melihat PAC Muslimat NU Jatirogo sebagai agen PAI, sehingga perhatian tidak hanya diberikan pada peran dan kegiatan yang

[34] Musttasir, "Peranan Majelis Pengajian Tastafi Terhadap Pengembangan Pengetahuan Keagamaan Masyarakat Kota Bireuen Aceh."

dilakukan, tetapi juga pada proses keagenan yang memungkinkan organisasi membaca kondisi, menentukan tindakan, mengembangkan strategi, dan menghadapi dinamika dalam upaya menumbuhkan pemahaman, sikap, dan perilaku keagamaan masyarakat.

Tesis Muhammad Iqbal (2024) yang berjudul "Peran Penyuluh Agama Islam dalam Penguatan Moderasi Beragama di Kabupaten Mandailing Natal" memberikan pijakan penting bagi penelitian ini melalui kajiannya mengenai peran aktor keagamaan dalam memberikan pembinaan dan penguatan kehidupan keagamaan masyarakat, khususnya melalui penguatan moderasi beragama.[35] Kesinambungan tersebut terletak pada perhatian terhadap bagaimana peran aktor keagamaan dapat membentuk pemahaman, sikap, dan perilaku keberagamaan masyarakat. Berangkat dari pijakan tersebut, penelitian ini memperluas ruang kajian dengan melihat peran tersebut dalam konteks organisasi masyarakat keagamaan, yaitu PAC Muslimat NU Jatirogo, yang menjalankan PAI melalui berbagai aktivitas di tengah kehidupan masyarakat. Research gap penelitian ini tidak terletak pada persoalan ada atau tidaknya peran aktor keagamaan, melainkan pada belum terjelaskannya secara lebih khusus proses keagenan organisasi masyarakat keagamaan dalam menjalankan peran tersebut, terutama bagaimana organisasi mengelola tindakan dan dinamika yang muncul dalam upaya menumbuhkan pemahaman dan sikap keagamaan masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini melanjutkan pijakan penelitian Muhammad Iqbal sekaligus memperluasnya melalui perspektif agen, sehingga dapat memberikan penjelasan yang lebih mendalam mengenai proses yang memungkinkan peran

[35] Muhammad Iqbal, "Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Penguatan Moderasi Beragama Di Kabupaten Mandailing Natal" (Master's Thesis, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 2024).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

organisasi masyarakat keagamaan dijalankan dalam kehidupan keagamaan masyarakat.

Tesis Indrawanto Paningaran (2021) yang berjudul "Peran Organisasi Masyarakat Sipil dalam Penerapan Nilai-Nilai Toleransi Antar Pemuda di Kabupaten Luwu Timur" menunjukkan bahwa organisasi masyarakat sipil memiliki peran dalam membangun pemahaman dan penerapan nilai toleransi di tengah kehidupan masyarakat, khususnya di kalangan pemuda. Penelitian tersebut mengkaji bentuk peran organisasi, peluang dan tantangan yang dihadapi, serta upaya pengembangan peran organisasi dalam membangun kehidupan sosial yang harmonis.[36] Temuan tersebut menjadi pijakan penting bagi penelitian ini karena menunjukkan bahwa organisasi masyarakat dapat mengambil peran dalam membentuk pemahaman dan sikap masyarakat melalui berbagai aktivitas dan tindakan yang dilakukan secara terorganisasi. Namun, penelitian Paningaran lebih diarahkan pada penerapan nilai toleransi dan pengembangan peran organisasi, sehingga proses internal ketika organisasi menjalankan perannya dalam membentuk pemahaman, sikap, dan perilaku keagamaan masyarakat belum menjadi perhatian utama, terutama bagaimana organisasi membaca kondisi masyarakat, menentukan tindakan, mempertahankan pelaksanaan kegiatan, dan merespons dinamika yang muncul dalam proses tersebut. Research gap inilah yang menjadi ruang lanjutan penelitian ini, dengan mengkaji PAC Muslimat NU Jatirogo sebagai organisasi masyarakat keagamaan dalam menjalankan perannya melalui PAI, sehingga penelitian ini tidak hanya memperkuat temuan mengenai peran ormas dalam kehidupan keagamaan masyarakat, tetapi juga melengkapi pemahaman mengenai proses yang berlangsung

[36] Paningaran, "Peran Organisasi Masyarakat Sipil Dalam Penerapan Nilai-Nialai Toleransi Antar Pemuda Di Kabupaten Luwu Timur."

di balik pelaksanaan peran tersebut hingga menghasilkan perubahan pada pemahaman, sikap, dan perilaku keagamaan masyarakat.

Penelitian Izza Lailatul Maghfiroh dan Wiwik Setiyani (2026) yang berjudul "Peran dan Tantangan Muslimat NU dalam Peningkatan Keagamaan Masyarakat di Sugihwaras Bojonegoro" mengkaji peran, tantangan, dan strategi Muslimat NU dalam memperkuat kehidupan keagamaan masyarakat. Penelitian tersebut menemukan tiga peran utama Muslimat NU, yaitu sebagai agen pendidikan keagamaan melalui pengajian dan Majelis Taklim, penggerak kegiatan sosial-keagamaan, serta penjaga nilai Ahlussunnah wal Jamaah melalui penguatan pemahaman Islam yang moderat. Di samping itu, penelitian tersebut menunjukkan adanya tantangan berupa rendahnya keterlibatan generasi muda dan keberatan sebagian masyarakat terhadap intensitas kegiatan, yang kemudian direspons melalui penguatan pemahaman organisasi, inovasi program, dan pendekatan persuasif.[37] Penelitian ini memiliki kesinambungan yang sangat kuat dengan penelitian yang dilakukan karena sama-sama menempatkan Muslimat NU sebagai organisasi masyarakat keagamaan yang berperan dalam menumbuhkan kehidupan keagamaan masyarakat melalui pendidikan dan kegiatan keagamaan. Namun, penelitian Maghfiroh dan Setiyani lebih menekankan pada pemetaan peran, tantangan, dan strategi Muslimat NU di tingkat lokal, sedangkan proses bagaimana kapasitas organisasi bekerja dalam menjalankan peran tersebut belum menjadi fokus analisis yang lebih mendalam. Ruang tersebut menjadi pijakan bagi penelitian ini untuk memperdalam kajian melalui perspektif agen PAI, dengan melihat bagaimana PAC Muslimat NU Jatirogo menjalankan perannya melalui proses pengetahuan, refleksi,

[37] Izza Lailatul Maghfiroh dan Wiwik Setiyani, "Peran Dan Tantangan Muslimat NU Dalam Peningkatan Keagamaan Masyarakat Di Sugihwaras Bojonegoro: The Role and Challenges of Muslimat NU in Enhancing Community Religious Life in Sugihwaras Bojonegoro," *AL-QIBLAH: Jurnal Studi Islam Dan Bahasa Arab* 5, no. 4 (2026): 583–99.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

tindakan, dan pengambilan keputusan dalam menghadapi kondisi masyarakat yang beragam. Dengan demikian, penelitian ini bukan sekadar mengidentifikasi peran, tantangan, dan strategi organisasi, tetapi berusaha menjelaskan proses keagenan yang berlangsung di balik pelaksanaan peran tersebut hingga berimplikasi pada pemahaman, sikap, dan perilaku keagamaan masyarakat.

Penelitian Putri Fatimah Sulistiani, Fadhlu Izza Asyifa, dan Suprihatiningsih (2026) yang berjudul "Pola dan Peran Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) dalam Internalisasi Nilai-Nilai Islam pada Masyarakat Kota Semarang" mengkaji pola dakwah dan peran LDNU dalam menginternalisasikan nilai-nilai Islam pada masyarakat perkotaan yang heterogen dan dinamis. Penelitian ini menunjukkan bahwa LDNU menjalankan empat pola dakwah, yaitu pola inklusif, kultural-tradisional, struktural-institusional, dan digital, yang berkontribusi terhadap penguatan nilai keagamaan, kesadaran spiritual, serta keharmonisan sosial masyarakat.[38] Penelitian tersebut memiliki kesinambungan dengan penelitian ini karena sama-sama menunjukkan bahwa organisasi masyarakat keagamaan memiliki peran dalam menanamkan nilai dan membentuk kehidupan keagamaan masyarakat melalui aktivitas yang diselenggarakannya. Namun, penelitian Putri Fatimah dkk. menggunakan pendekatan *library research* dan lebih menekankan pola dakwah serta peran LDNU dalam proses internalisasi nilai Islam, sehingga pengalaman organisasi dalam menjalankan peran tersebut secara langsung di tengah dinamika masyarakat belum menjadi fokus kajian. Ruang tersebut menjadi pijakan bagi penelitian ini untuk melihat PAC Muslimat NU Jatirogo sebagai agen PAI, dengan mengkaji bagaimana organisasi menjalankan perannya dalam praktik, merespons kondisi

[38] Putri Fatimah Sulistiani, Fadhlu Izza Asyifa, dan Suprihatiningsih Suprihatiningsih, "Pola Dakwah Dan Peran Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Dalam Internalisasi Nilai-Nilai Islam Pada Masyarakat Kota Semarang," *Al-I'timad: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat Islam* 4, no. 1 (2026): 59–74.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

masyarakat, menentukan tindakan dan strategi, serta menghadapi dinamika pelaksanaan kegiatan hingga berkontribusi terhadap pemahaman dan sikap keagamaan masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini melanjutkan kajian Putri Fatimah dkk. dengan memperdalam proses keagenan yang berada di balik peran organisasi masyarakat keagamaan dalam menumbuhkan pemahaman, sikap, dan perilaku keagamaan masyarakat.

Penelitian Neng Rani, dkk. (2025) yang berjudul "Peran Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius dan Memperkuat Kebersamaan Masyarakat Desa Cijurey" menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas ibadah, tetapi juga menjadi media pendidikan moral, sosial, dan spiritual yang berkontribusi terhadap pembentukan karakter religius dan penguatan kebersamaan masyarakat. Melalui pengajian, shalat berjamaah, Jumat Berkah, tahlilan, peringatan hari besar Islam, dan gotong royong, penelitian tersebut menemukan adanya penguatan kedisiplinan, kepedulian sosial, solidaritas, tanggung jawab, serta identitas religius masyarakat.[39] Penelitian tersebut memiliki kesinambungan dengan penelitian ini karena sama-sama melihat kegiatan keagamaan sebagai bagian dari proses pendidikan dan pembentukan kehidupan keagamaan masyarakat. Namun, penelitian Neng Rani, dkk. lebih berfokus pada dampak kegiatan keagamaan terhadap karakter religius dan kebersamaan masyarakat, sementara proses pihak yang menggerakkan, mengelola, dan mempertahankan kegiatan tersebut belum menjadi titik perhatian utama. Ruang inilah yang menjadi pijakan sekaligus kelanjutan penelitian ini, dengan mengkaji PAC Muslimat NU sebagai agen PAI yang berada di balik penyelenggaraan berbagai

[39] Neng Rani, dkk, "Peran Kegiatan Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Religius Dan Memperkuat Kebersamaan Masyarakat Desa Cijurey," *Abdi Nusa: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 3 (2025): 372–78.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kegiatan keagamaan. Melalui perspektif keagenan, penelitian ini berupaya memperdalam pemahaman tentang bagaimana organisasi menjalankan perannya, merespons kondisi masyarakat, dan mengelola dinamika pelaksanaan kegiatan hingga berimplikasi pada pemahaman, sikap, dan perilaku keagamaan masyarakat.

Secara keseluruhan, tujuh penelitian terdahulu menunjukkan bahwa organisasi dan lembaga keagamaan memiliki posisi penting dalam membentuk kehidupan keagamaan masyarakat, baik melalui pendidikan, dakwah, penguatan nilai, kegiatan sosial, maupun pembinaan keagamaan. Penelitian-penelitian tersebut telah menguraikan bentuk peran, kegiatan, strategi, tantangan, serta kontribusinya terhadap pengetahuan, pemahaman, sikap, dan kehidupan sosial-keagamaan masyarakat. Namun, kajian tersebut umumnya masih lebih banyak melihat apa yang dilakukan organisasi dan apa hasil atau tantangan yang dihadapinya, sementara proses keagenan yang menjelaskan bagaimana organisasi membaca situasi, merefleksikan kondisi, menentukan tindakan, menyesuaikan strategi, serta mengelola dinamika dalam menjalankan peran PAI belum memperoleh perhatian yang memadai. Celah inilah yang menjadi ruang penelitian ini dengan menempatkan PAC Muslimat NU Jatirogo sebagai agen PAI dan menggunakan perspektif strukturasi Anthony Giddens untuk memahami praktik keagenannya dalam menumbuhkan pemahaman, sikap, dan perilaku keagamaan masyarakat. Dengan demikian, kebaruan penelitian ini tidak sekadar terletak pada objek Muslimat NU atau kajian tentang peran organisasi keagamaan, melainkan pada pendalaman terhadap proses keagenan yang berada di balik pelaksanaan peran tersebut, termasuk hubungan antara kapasitas agen, strategi tindakan, dinamika implementasi, dan implikasinya terhadap kehidupan keagamaan masyarakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan memuat latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan. Latar belakang menguraikan problematika keagamaan masyarakat, urgensi Pendidikan Agama Islam nonformal, posisi organisasi masyarakat keagamaan, serta alasan pemilihan PAC Muslimat NU Jatirogo sebagai objek penelitian. Kajian pustaka memaparkan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan untuk menunjukkan perkembangan kajian, posisi penelitian, dan kebaruan yang ditawarkan.

Bab II Landasan Teori menguraikan teori dan konsep yang menjadi dasar analisis penelitian. Pembahasan dimulai dari teori keagenan Anthony Giddens, Pembahasan selanjutnya diperkaya dengan konsep perempuan dalam perspektif *Qiro'ah Mubadalah* Faqihuddin Abdul Kodir. Selanjutnya teori peran Bruce J. Biddle sebagai manifestasi keagenan sebagai fungsi dan tindakan agen. Selanjutnya dibahas konsep Pendidikan Islam, konsep dan karakteristik Pendidikan Agama Islam, serta karakteristik Pendidikan nonformal. Bagian akhir membahas pemahaman, sikap, dan perilaku keagamaan masyarakat, kemudian ditutup dengan kerangka berpikir penelitian yang menghubungkan keagenan PAC Muslimat NU, praktik PAI, dan implikasinya terhadap kehidupan keagamaan masyarakat.

Bab III Metode Penelitian menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian, pada sub ini mengurakan tahapan embedded case study, yaitu within case dan cross case. Selanjutnya menjelaskan tentang batasan masalah, setting penelitian, data dan sumber data penelitian, mulai dari jenis data, sumber data yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian menguraikan teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan analisis data.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan menyajikan temuan penelitian sekaligus analisisnya berdasarkan rumusan masalah. Pembahasan pertama menguraikan peran PAC Muslimat NU Jatirogo sebagai agen Pendidikan Agama Islam. Pembahasan kedua menganalisis pengembangan strategi PAC Muslimat NU Jatirogo dalam menumbuhkan pemahaman, sikap, dan perilaku keagamaan masyarakat. Pembahasan ketiga menguraikan implikasi praktik keagenan terhadap pemahaman, sikap, dan perilaku keagamaan masyarakat, serta implikasi lanjutannya terhadap kehidupan sosial masyarakat. Seluruh temuan dianalisis dengan mengaitkannya pada landasan teori dan penelitian terdahulu.

Bab V Penutup berisi kesimpulan yang merangkum jawaban atas ketiga rumusan masalah berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini juga memuat implikasi penelitian, serta saran yang ditujukan bagi PAC Muslimat NU Jatirogo, organisasi atau pihak terkait, dan peneliti selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa PAC Muslimat NU Jatirogo berperan sebagai agen Pendidikan Agama Islam yang tidak hanya menyelenggarakan kegiatan keagamaan, tetapi juga mengembangkan praktik pendidikan yang adaptif terhadap kebutuhan masyarakat. Praktik keagenan tersebut dibangun melalui penguasaan pengetahuan organisasi, kemampuan merefleksikan kondisi sosial, pelaksanaan tindakan yang berorientasi pada kemaslahatan, pembentukan budaya keagamaan secara berkelanjutan, serta hubungan timbal balik antara PAC, ranting, dan berbagai lembaga mitra. Dengan demikian, keagenan PAC Muslimat NU tidak berhenti pada pelaksanaan program organisasi, tetapi menjadi mekanisme yang menghubungkan nilai-nilai keislaman dengan realitas kehidupan masyarakat.

Implementasi Pendidikan Agama Islam pada setiap ranting menunjukkan dinamika yang berbeda sesuai karakteristik sosial, kualitas kepemimpinan, tingkat partisipasi masyarakat, dan dukungan lingkungan masing-masing. Ranting dengan intensitas kegiatan tinggi ditandai oleh kepemimpinan yang proaktif, partisipasi jamaah yang kuat, dan inovasi program yang berkelanjutan. Ranting dengan intensitas sedang mempertahankan kegiatan pokok, tetapi pelaksanaannya dipengaruhi oleh tingkat kesadaran masyarakat. Sementara itu, ranting dengan intensitas rendah menghadapi tantangan berupa rendahnya partisipasi masyarakat, keterbatasan kesadaran keagamaan, dan kondisi sosial-ekonomi yang memengaruhi keberlangsungan kegiatan. Meskipun demikian, seluruh ranting tetap mempertahankan fungsi utamanya sebagai penyelenggara Pendidikan Agama Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dengan bentuk implementasi yang disesuaikan terhadap kebutuhan masyarakat di masing-masing wilayah.

PAC Muslimat NU Jatirogo menjalankan empat strategi yang saling berkaitan, diawali dengan penggerakan masyarakat melalui pendekatan persuasif, personal, dan partisipatif yang memadukan kegiatan keagamaan dan sosial sesuai kebutuhan masyarakat. Strategi tersebut diperkuat melalui adaptasi terhadap kondisi masing-masing ranting, sehingga bentuk kegiatan dan pendekatan disesuaikan dengan tingkat partisipasi serta karakteristik masyarakat di Watsogo, Jombok, dan Karangtengah, kemudian didukung oleh koordinasi dan kolaborasi antara PAC, ranting, jamaah, tokoh masyarakat, dan unsur NU lainnya secara timbal balik. Selanjutnya, keberlanjutan pembinaan dijaga melalui kegiatan rutin, pembagian peran, keterlibatan jamaah, serta pengembangan dan penguatan sumber daya agar pembinaan tetap berlangsung dan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan masyarakat.

Praktik keagenan tersebut memberikan implikasi nyata terhadap pemahaman, sikap, dan perilaku keagamaan masyarakat. Masyarakat tidak hanya mengalami peningkatan pemahaman terhadap ajaran Islam, tetapi juga menunjukkan perubahan sikap dan perilaku berupa meningkatnya komitmen beribadah, tumbuhnya kepedulian sosial, berkembangnya sikap keberagamaan yang inklusif, serta menguatnya pengakuan terhadap peran perempuan dalam membangun kehidupan keagamaan keluarga dan masyarakat. Perubahan tersebut kemudian berkembang menjadi tindakan sosial yang lebih luas melalui berbagai program kesehatan, advokasi hukum, pemberdayaan masyarakat, dan kolaborasi lintas lembaga yang berorientasi pada kemaslahatan bersama.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Berdasarkan keseluruhan temuan, penelitian ini menyimpulkan bahwa praktik keagenan PAC Muslimat NU Jatirogo membentuk suatu proses yang saling berkaitan, dimulai dari penguatan kapasitas agen, implementasi Pendidikan Agama Islam yang adaptif, hingga lahirnya perubahan pada pemahaman, sikap, perilaku keagamaan, dan kehidupan sosial masyarakat. Temuan ini menegaskan bahwa Pendidikan Agama Islam tidak hanya berfungsi sebagai media transmisi pengetahuan keagamaan, tetapi juga sebagai instrumen transformasi sosial yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan kebutuhan nyata masyarakat. Oleh karena itu, kontribusi utama penelitian ini terletak pada penegasan bahwa keagenan organisasi perempuan keagamaan mampu menghasilkan keberagamaan yang transformatif, yaitu keberagamaan yang tidak berhenti pada aspek kognitif dan ritual, tetapi terwujud dalam kepedulian sosial, pemberdayaan masyarakat, dan penguatan kemaslahatan bersama.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkuat teori keagenan Anthony Giddens dengan menunjukkan bahwa praktik keagenan dalam organisasi perempuan keagamaan tidak hanya diwujudkan melalui kapasitas bertindak, tetapi juga melalui kemampuan merefleksikan kebutuhan masyarakat, mengembangkan tindakan yang adaptif, membangun hubungan timbal balik antarlembaga, serta menghasilkan perubahan sosial yang berkelanjutan. Penelitian ini juga memperluas kajian Pendidikan Agama Islam dengan menunjukkan bahwa proses pendidikan tidak berhenti pada peningkatan pemahaman keagamaan, tetapi berkembang menjadi perubahan sikap keagamaan, perilaku keagamaan, dan tindakan sosial yang berorientasi pada kemaslahatan masyarakat. Dengan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

demikian, penelitian ini menawarkan suatu alur konseptual bahwa keagenan, implementasi Pendidikan Agama Islam, serta perubahan pemahaman, sikap, dan perilaku keagamaan merupakan rangkaian proses yang saling berkaitan dalam membentuk transformasi sosial masyarakat.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan Pendidikan Agama Islam akan lebih efektif apabila diselenggarakan melalui organisasi masyarakat yang mampu menjangkau kebutuhan riil masyarakat secara berkelanjutan. Bagi PAC Muslimat NU Jatirogo, temuan penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mempertahankan praktik-praktik pembinaan yang telah berjalan sekaligus memperkuat kapasitas ranting yang masih menghadapi keterbatasan partisipasi masyarakat dan kepemimpinan lokal. Bagi organisasi keagamaan maupun pemerintah daerah, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa kolaborasi antarlembaga dalam bidang pendidikan, sosial, kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat dapat memperluas dampak Pendidikan Agama Islam. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi salah satu rujukan dalam pengembangan model pembinaan keagamaan berbasis organisasi perempuan yang adaptif terhadap kebutuhan masyarakat serta berorientasi pada penguatan kehidupan sosial yang berkelanjutan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, PAC Muslimat NU Jatirogo diharapkan dapat mempertahankan keberlanjutan praktik Pendidikan Agama Islam yang telah berjalan sekaligus memperkuat pendampingan terhadap ranting dengan intensitas kegiatan yang masih relatif rendah. Penguatan tersebut dapat dilakukan melalui peningkatan kapasitas kepemimpinan ranting, pengembangan inovasi program yang sesuai

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dengan karakteristik masyarakat, serta perluasan kolaborasi dengan berbagai lembaga agar kegiatan Pendidikan Agama Islam semakin adaptif terhadap kebutuhan masyarakat.

Bagi pemerintah daerah, MWC NU, maupun organisasi keagamaan lainnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan dalam memperkuat sinergi penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam berbasis masyarakat. Kolaborasi yang telah terbangun melalui bidang pendidikan, sosial, kesehatan, advokasi, dan pemberdayaan masyarakat perlu terus dikembangkan agar manfaat kegiatan keagamaan tidak hanya dirasakan dalam pembinaan spiritual, tetapi juga mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas kehidupan masyarakat secara berkelanjutan.

Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan melalui kajian pada konteks organisasi, wilayah, maupun pendekatan penelitian yang berbeda. Penelitian komparatif antar-PAC Muslimat NU, antarorganisasi perempuan keagamaan, atau penggunaan pendekatan *mixed methods* berpotensi memberikan perspektif yang lebih luas mengenai praktik keagenan, dinamika implementasi Pendidikan Agama Islam, serta implikasinya terhadap kehidupan masyarakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

Archer, Margaret Scotford. 2003. *Structure, Agency and the Internal Conversation*. Cambridge University Press.

Arianto, Bambang. 2024. *Triangulasi Metoda Penelitian Kualitatif*. *Borneo Novelty Publishing*. Balikpapan: Borneo Novelty Publishing.

Biddle, Bruce J. 1979. *Role Theory: Expectations, Identities, and Behaviors*. New York: Academic Press.

———. *Role Theory: Expectations, Identities, and Behaviors*. Academic press, 2013.

Coombs, Philip Hall, dan Manzoor Ahmed. 1974. *Attacking Rural Poverty. How Nonformal Education Can Help.* London: The Jhons Hopkins University Press.

Daradjat, Zakiah. 1970. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.

———. 1988. *Ketenangan Dan Kebahagiaan*. Jakarta: Bulan Bintang.

———. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

———. 2006. *ilmu Pendidikan Islam*, Cet 2. Jakarta: Bumi Aksara.

Daradjat, Zakiah, dkk. 1996. *ilmu Pendidikan Islam*, Cet 3. Jakarta: Bumi Aksara.

Edy, Suhardono. 1994. *Teori Peran, Konsep, Derivasi Dan Implikasinya*. *Jakarta:* Gramedia Pustaka Utama.

Giddens, Anthony. *The Constitution of Society 1984: Teori Strukturasi Untuk Analisis Sosial., Cet 4, Terj. Adi Loka Sujono*. Yogyakarta: Pedati, 2011.

Herry, Priyono. 2016. *Anthony Giddens: Suatu Pengantar*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.

Kamil, Mustofa, dan Riduwan. 2009. *Pendidikan Nonformal: Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (Pkbm) Di Indonesia: Sebuah Pembelajaran Dari Kominkan Di Jepang*. Jakarta: Alfabeta.

Kodir, Faqihuddin Abdul. 2019. *Qiro'ah Mubadalah*. Cet 1. Yogyakarta: IRCiSoD.

Madhakomala, R, dan Vinsensius Crispinus Lemba. 2026. *Membangun Mutu Pendidikan Nonformal Dan Informal: Pendekatan Praktis Dan Manajerial*. Purbalingga: CV Eureka Media Aksara.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Majid, Abdul, dkk. 2002. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Majid, Abdul, dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi:Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Miles, Matthew B, A Michael Huberman, and Johnny Saldaña. 2014. "*Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. 3rd*." Thousand Oaks, CA: Sage.

Miles, M B, A M Huberman, dan J Saldaña. 2020. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Core Textbook. Thousand Oaks, CA: Sage. https://books.google.co.id/books?id=oMT6wQEACAAJ.

Miradj, Safri, dan Imam Shofwan. 2021. *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Proses Pendidikan Nonformal*. Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia.

Muhaimin. 2012. *Pemikiran Dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*. Depok: Rajagrafindo Persada.

Muhaimin. 2020. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulkhan, Abdul Munir. 2002. *Nalar Spiritual Pendidikan, Solusi Problem Filosofis Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

———. 1994. *Paradigma Intelektual Muslim, Pengantar Filsafat Pendidikan Islam Dan Dakwah*. Yogyakarta: Sipress.

Nata, Abuddin. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media.

PD & ART Muslimat NU Keputusan Kongres XVIII Muslimat NU Di Surabaya. Pimpinan Pusat Muslimat NU, masa khidmat 2025-2030.

Puspitasari, Ratna. 2024. *Metode Penelitian Kualitatif*. Agam: Tri Edukasi Ilmiah.

Satori, Djam, dan Aan Komariah. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta

Stake, Robert. 1995. *Case Study Research*. Cham: Springer.

Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

UU RI No 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional.*

B. ARTIKEL/PAPER

Abdul Hafiz dan Muhammad Sungaidi, "Pemberdayaan Perempuan Kiprah Muslimat NU," *Dakwah: Jurnal Kajian Dakwah Dan Kemasyarakatan* 25, no. 2 (2021): 194–208.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Achmad Affan Maula Azmi, dkk. "Strategi Penguatan Pendidikan Sepanjang Hayat Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia." *Teaching: Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 (2026): 2338–51.

Al-fadhilah, Nabila Zikra, dan Azzahra Fatiha. "Pendidikan Seumur Hidup Dalam Perspektif Islam : Implikasi Dan Implementasi Serta Tantangan Di Era." *Ilmiah Kajian Multidisipliner* 9, no. 4 (2025): 23–32.

Ali, dkk. "Guru Penggerak: A Literature Review from the Perspective of Anthony Giddens' Structuration Theory." *Indonesian Journal of Pedagogy and Teacher Education* 3, no. 1 (2025): 20–26.

Aliyah, Siti Alfi, dan Raihan Safira Aulia. "Metode Qira'ah Mubadalah Pada Kasus Kepemimpinan Perempuan." *An-Nida* 46, no. 2 (2022): 174–91.

Aljunied, Khairudin. "Islam as Therapy: Zakiah Daradjat and the Uses of Religious-Oriented Psychology." *Indonesia and the Malay World* 49, no. 143 (2021): 106–25.

Amanu, Imam, Kukuh Santoso, dan Dian Mohammad Hakim. "Peran Pendidikan Non Formal Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Umat." *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan* 7, no. 5 (2022): 1–12.

Anissiyati El-chew, Ishomuddin, dan Saiful Amien. "Learning for Strengthening Religious Awareness: A Phenomenological Study at The Fahd Turki Mosque Majelis Taklim, Indonesia." *International Journal of Social Science and Human Research* 8, no. 9 (2025): 7522–30. https://zenodo.org/records/17240368.

Antika, Aisyah Nindi, dan Muhammad Husni. "Konsep Pendidikan Islam Prof. Dr. H. Muhaimin, MA: Menjawab Tantangan Era Modern." *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 3, no. 1 (2025): 284–94.

Arnady, Adil. "Pendidikan Nonformal Berbasis Komunitas: Kunci Sukses Pemberdayaan Masyarakat." *Continuing Learning Society Journal* 2, no. 1 (2024): 1–15.

Artika, dkk. "Islamic Moderatism in Curriculum Development of Islamic Educational Institutions in Aceh." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 22, no. 1 (2025): 43–56.

Astuti, Dyah Rahmi, dan Muhammad Yusuf Wibisono. "Tinjauan Sejarah Atas Peran Organisasi Kemasyarakatan Islam Pada Pembangunan Indonesia." *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 2, no. 1 (2022): 121–30.

Azizah, Aliza Nur, dan Muh Wasith Achadi. "Menerobos Pembelajaran Akidah Akhlak: Inovasi Kurikulum Melalui Pendekatan In-Depth Learning Di MTs Qurrota A'yun Bantul." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 11, no. 04 (2025): 213–32.

———. “The Construction of Pedagogical Understanding Among Early Childhood Islamic Education (PIAUD) Students at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Regarding Islamic Religious Education for Young Children.” *Inspiratif Pendidikan* 15, no. 1 (2026):289.

Baroroh, R R Umi, Aninditya Sri Nugraheni, dan Abdulrahman Sama-alee. “Innovation of the Internship Program and Its Implications for the Soft Skill Development of Prospective Islamic Religious Education Teachers at Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 21, no. 1 (2024): 165–85.

Basit, Abdul, Desman Desman, dan Duski Samad. “Peran Ormas Islam Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia.” *Al-Ibanah* 8, no. 2 (2023): 77–84.

Biddle, Bruce J. “Recent Developments in Role Theory.” *Annual Review of Sociology* 12, no. 1 (1986): 67–92.

Boli, Mukdar. “Peran Pendidikan Agama Terhadap Hubungan Sosial Kemasyarakatan Antar Umat Beragama.” *El-Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2017): 117–39.

Bourdieu, Pierre. “Structures, Strategies, and the Habitus.” *French Sociology: Rupture and Renewal Since*, 1968, 86–96.

Budiyanto, dkk. “Designing Embedded Case Study Research Approach in Educational Research.” *International Journal of Pedagogy and Teacher Education (IJPTE)* 3, no. 1 (2019): 7–8.

Chatterjee, Ira, Jagat Kunwar, dan Frank Den Hond. 2019. “Anthony Giddens and Structuration Theory.” *Management, Organizations and Contemporary Social Theory* (Routledge), (2019): 60–79.

Dewi, Khusnul Khotimah, Ajat Rukajat, dan Chairil Fajar Hadiansyah. “Peran Pendidikan Nonformal Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Indonesia:(Studi Literatur).” *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2026): 158–74.

Edwards, Jane. “Socially-Critical Environmental Education in Primary Classrooms.” *International Explorations in Outdoor and Environmental Education. Springer. Doi* 10 (2016): 973–78.

Engeström, Yrjö dan Annalisa Sannino. “Studi Tentang Pembelajaran Ekspansif: Landasan, Temuan, Dan Tantangan Masa Depan.” *Educational Research Review* 5, no. 1 (2010): 1–24.

Fauzan, Muhammad Faris, dan Muhammad Zikry Zikrulloh. “Pengaruh Teori Strukturisasi Dalam Kehidupan Sosial.” *Gunung Djati Conference Series*, 42 (2024): 332–39.

Fauzy, Shanty Dewi. “Digital Banking Dalam Sudut Pandang Teori Strukturasi Anthony Giddens.” *Syntax Idea* 6, no. 5 (2024): 2450–59.

Fuadi, Sirojul. “Maghrib Mengaji: Upaya Peningkatan Kegiatan Keagamaan Remaja Di Dusun Dondong Timur Ii, Desa Stabat Lama Barat, Kecamatan Wampu, Kabupaten Langkat.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2025): 55–60.

Gynnild, Vidar. “Agency and Structure in Engineering Education: Perspectives on Educational Change in the Light of Anthony Giddens’ Structuration Theory.” *European Journal of Engineering Education* 27, no. 3 (2002): 297–303.

Hady, dkk. “Strategies for Fostering Prosocial Behavior: A Mixed Methods Study in Indonesian Islamic Schools.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 22, no. 1 (2025): 140–56.

Hairuddin, Reonaldi, Rahmat Muhammad, dan Hariashari Rahim. “Peran Dan Struktur Agensi Pemerintah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Urban: Studi Kasus Kota Makassar,” *Development Policy and Management Review (DPMR)* 5, no 2 (2025): 143-156.

Hakim, Lukman. “Corak Feminisme Post-Modernis Dalam Penafsiran Faqihuddin Abdul Kodir.” *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur’an Dan Hadis* 21, no. 1 (2020): 237–59.

Herdiana, Alvina, Ikma Citra Ranteallo, dan Wahyu Budi Nugroho. “Agensi Keagamaan Perempuan: Studi Pada’Aisyiyah Bali: Studi Pada Pimpinan Wilayah ‘Aisyiyah Bali.” *Basis Invensi Analitik Mahasiswa Sosiologi (BIMALA)* 3, no. 1 (2026): 185–208.

Herman, Annisa Robia, Jelita Nurhalisa, dan Reduk Tawarniate. “Life-Long Education Dalam Kehidupan Manusia: Perspektif Ilmu Pendidikan.” *Karimah Tauhid* 4, no. 5 (2025).

Hestiana, Ratna, dan Syahrial Labaso. “Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Epistemologi Kuntowijoyo.” *Jurnal Pendidikan Madrasah* 9, no. 1 (2024): 97–108.

HSB, Syarifah Tussuriyani, and Makmur Syukri. “Pengembangan Dan Pembinaan Organisasi.” *Jurnal Tips Jurnal Riset, Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2025): 96–101.

I.Gede Iwan Sudipta, dkk. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Jambi: Sonpedia.Com, 2024.

Ilmy, Muhamad Fathi, dkk. “Disrupting Patriarchy Through Critical Literacy: A Textual and Pedagogical Analysis of Faqihuddin Abdul Kodir’s Writings on Gender Justice in Contemporary Indonesia.” *Ghancaran: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2025, 357–72.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Islamy, Athoillah. "Nilai-Nilai Pancasila Dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 Tentang Orientasi Majelis Taklim." *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan* 3, no. 2 (2023): 240–51.

Jaya, Pajar Hatma Indra, dan Tri Amal Nazar Saputro. "Systematic Literature Review: Reproduksi Struktur Sosial Petani Dalam Perspektif Teori Strukturasi Anthony Giddens." *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)* 3, no. 5 (2024): 403–11.

Khairul Anam, Rifqi. "Anthony Giddens's Structuration Theory and Relevance with Sociology of Knowledge." *Social EDU: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 1, no 2 (2025): 73-84.

Khasanah, Nur, Havis Aravik, dan Achmad Irwan Hamzani. "Pemikiran Pendidikan Progresif Abdul Munir Mulkhan Perspektif Filsafat Pendidikan Islam." *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 7, no. 1 (2022): 30–40.

Kosim, Muhammad, dkk. "Tolerance Education in Muslim Minority Educational Institutions in Cambodia, Thailand, and Indonesia." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 22, no. 1 (2025): 235–54.

Kristinawati, Didin, dan J H Tjakraatmaja. "Bagaimana Kapabilitas Dinamis Dan Manajemen Pengetahuan Berpengaruh Kepada Kinerja Perusahaan?: Sebuah Bangunan Model Konseptual." *Jurnal Matrik: Manajemen Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan* 12, no. 2 (2018): 99–109.

Lessy, Zulkipli, Sri Sumarni, dan Miftahur Rohman. "Understanding Religious Tolerance Through the Human Rights Lens: The Implication for Religious Education." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 22, no. 1 (2025): 1–21.

Lestari, Prawidya. "Sinkronisasi Pendidikan Pesantren Dan Perguruan Tinggi Islam Guna Menyiapkan Sumber Daya Manusia Menyongsong Satu Abad Nahdlatul Ulama." *Jurnal Progress: Wahana Kreativitas Dan Intelektualitas* 6, no. 2 (2018): 140–69.

Maghfiroh, Izza Lailatul, dan Wiwik Setiyani. "Peran Dan Tantangan Muslimat NU Dalam Peningkatan Keagamaan Masyarakat Di Sugihwaras Bojonegoro: The Role and Challenges of Muslimat NU in Enhancing Community Religious Life in Sugihwaras Bojonegoro." *Al-Qiblah: Jurnal Studi Islam Dan Bahasa Arab* 5, no. 4 (2026): 583–99.

Maisaroh, Ima, dkk. "Implementing the Dick and Carey Model in Al-Qur'an Instruction within out-of-School Majelis Taklim Settings." *International Journal of Nusantara Islam* 14, no. 1 (2026): 133–46.

Miftahuddin, Abdul Hafidz, Toha Ma'sum, dan M Munir. "Penguatan Keluarga Sakinah Melalui Program Edukasi Dan Pendampingan Berbasis Partisipasi Masyarakat Di Dusun Pengkol Desa Ngrami Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk." *Janaka Jurnal Pengabdian Masyarakat* 8, no. 01

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(2025): 17–27.

Mildawati, Titi, dan Tasmin Tangngareng. "Jenis-Jenis Pendidikan (Formal, Nonformal Dan Informal) Dalam Perspektif Islam." *Vifada Journal of Education* 1, no. 2 (2023): 1–28.

Nur, Subhan. "Strengthening the Role of Museums as Educational Tourism Destinations and Non-Formal Educational Facilities Based on Cultural Heritage." *Mazidah: Journal Of Educational Research* 2, no. 3 (2026): 143–62.

Nurdiyanto,Tarsono, Hasbiyallah. "Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Siswa SDIT Nur El-Qolam Serang Banten." *J-PAI : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9, no. 2 (2023): 129–43.

Nurhayani, Noneng, dan Iifan Auchep Venkatanathan. "Analisis Peran PKBM Minda Utama Dalam Pendidikan Nonformal Di Kota Bandung." *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 4, no. 2 (2026): 387–94.

Pranata, Jhon Petet, Fajri Ismail, dan Mardiah Astuti. "Analisis Karakteristik Inovasi Pendidikan, Strategi Pendidikan Dan Strategi Inovasi Pendidikan." *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)* 6, no. 2 (2025): 545–53.

Putra, Yudhistira, dan Arief Sudrajat. "Praktik Sosial Pengguna Layanan Bus Transjatim Koridor 1 (Sidoarjo-Gresik) 2025: Analisis Teori Strukturasi Giddens." *Paradigma* 14, no. 3 (2025): 191–200.

Putri, Citra Sandhika, dan Oksiana Jatiningsih. "Pelaksanaan Peran PKK Dalam Menggerakkan Partisipasi Perempuan Dalam Pembangunan Masyarakat Di Desa Kwadengan Barat Kecamatan Sidoarjo." *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* 8, no. 3 (2020): 887–901.

Rahmah, Azizah Ar, dan Muhiddinur Kamal. "Peran Majelis Ta'lim Nuruzzahro Bukittinggi Dalam Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di Era Digital." *Edu Research* 7, No. 2 (2026): 4728–37.

Rahman, Danial, dan Abu Rizal Akbar. "Problematika Yang Dihadapi Lembaga Pendidikan Islam Sebagai Tantangan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Nazzama: Journal of Management Education* 1, no. 1 (2021): 76–89.

Rahman, Hanifah Aulia, dan Akhmad Affandi. "Studi Fenomenologi Pada Kegiatan Yasinan Lanang Dan Manakib Toriqoh Attijani Di Buntet Pesantren." *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi* 24, no. 2 (2025): 585–93.

Rani, Neng, Sri Nurlita, dan Salma Hallimatusadiah. "Peran Kegiatan Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Religius Dan Memperkuat Kebersamaan Masyarakat Desa Cijurey." *Abdi Nusa: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 3 (2025): 372–78.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Rizka, Muhammad Arief, Sri Wahayuni, dan Tri Wahyuni. "Pengembangan Program Pendidikan Non-Formal Untuk Pemberdayaan Masyarakat Di Spnf-Skb Kota Tomohon." *JIV-Jurnal Ilmiah Visi* 21, no. 1 (2026): 8–15.

Rozikin, Imam. "Implementasi Kebijakan Pendidikan Di Kabupaten Murung Raya (Pemerintah Sebagai Agen Perubahan Pada Masyarakat Terisolasi)." *Jurnal Arajang* 5, no. 1 (2022): 19–33.

Sarah Arifah Safitri, Rofik Rosyanafi. "Kolaborasi Antara Pimpinan Dan Komite Dalam Program Parenting Di PKBM Kuttab Al-Fatih Gresik Authors." *J+PLUS* 14, no. 2 (2025): 240–45.

Setiawan, Kurnia. "Peranan Agen Perubahan 98 Setelah 25 Tahun Reformasi." *Jurnal Serina Sosial Humaniora* 1, no. 2 (2023): 20–27.

Sibarani, Destria, dan Eka Yuniati. "Kultur Pemberdayaan Anak Jalanan Melalui Pendidikan Nonformal Di Komunitas Satoe Atap." *Bookchapter Studi Sosial Dan Politik Indonesia* 2 (2026): 102–38.

Sodik, H Ibnu. "Pendidikan Islam Non Formal (Menggagas Optimalisasi Lembaga Pendidikan Non Formal Islam Dan Sinerginya Dalam Tripusat Pranata Pendidikan Islam)." *Jurnal Al-Mufidz: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2024): 19–30.

Sudarsono dan Hulud Abad. "Karakteristik Peserta Didik Pendidikan Non Formal." *Widya Balina* 9, no. 2 (2024): 1–7.

Sulistiani, Putri Fatimah, Fadhlu Izza Asyifa, dan Suprihatiningsih. "Pola Dakwah Dan Peran Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Dalam Internalisasi Nilai-Nilai Islam Pada Masyarakat Kota Semarang." *Al-I'timad: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat Islam* 4, no. 1 (2026): 59–74.

Sururin dan Muhammad Muslim. "Majelis Taklim Muslimat NU: Pembelajaran Sepanjang Hayat Berbasis Kearifan Lokal." *Bimas Islam* 18, no. 2 (2025): 474–94.

Sururin dan Muhammad Muslim. "Majelis Taklim Muslimat Nu Pembelajaran Sepanjang Hayat Berbasis Kearifan Lokal." *Jurnal Bimas Islam* 18, no. 2 (2025): 473–502.

Syaikhu, Ach, dkk. "Peran Organisasi Massa Perempuan (Muslimat Nu) Dalam Mewujudkan Moderasi Beragama Di Jember." *As-Sunniyyah* 1, no. 02 (2022): 12–27.

Tarigan, dkk. "Pendidikan Islam Sebagai Sarana Pembentukan Insan Kamil: Kajian Filsafat." *Mudabbir: Journal Research and Education Studies* 5, no. 2 (2025): 4422–29.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Thayyibi, Muhammad Ilham, dan Dwi Ratnasari. "Cognitive Learning Theory in the Perspective of Islamic Education." *Sunan Kalijaga International Journal on Islamic Educational Research* 6, no. 1 (2022): 51–67.

Ulfah, Ajeng Faridotul, Mahmud Samsuri, dan Kurnia Dwi Putri. "Revitalisasi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Melalui Kolaborasi Relawan Mengajar Di Desa Mekar Jaya." *Kesejahteraan Bersama: Jurnal Pengabdian Dan Keberlanjutan Masyarakat* 2, no. 4 (2025): 39–50.

Ummah, Athik Hidayatul. "New Media and Women's Da'wah Movement in the Post Covid-19 Era." *Hikmatuna: Journal for Integrative Islamic Studies* 7, no. 2 (2021): 125–34.

Yahya, dkk. "Analisis POAC, Kurikulum, Dan Evaluasi Berbasis Komunitas Pada Manajemen Pendidikan Non-Formal Di TPA Baitul Mu'minin Makassar." *Al-Amin: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 3, no. 2 (2026): 311–26.

Zilfaroni, Zilfaroni. "Ulama, Pendidikan Dan Modal Sosial." *Jurnal At-Taghyir: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat Desa* 7, no. 2 (2025): 427–42.

Zulkiflih, Mohammad, dan Maimun Maimun. "Kesenjangan Pendidikan Islam Dan Dunia Kerja: Analisis Konseptual Berdasarkan Teori Strukturasi Anthony Giddens." *Dirosat: Journal of Islamic Studies* 10, no. 2 (2025): 199–216.

C. KARYA ILIMIAH (DISERTASI/TESIS/SKRIPSI)

Aprilia, Hayatun Nufus. "Nilai-Nilai Tauhid Dalam Pendidikan Islam (Studi Pemikiran Abdul Munir Mulkhan)." Uin Raden Intan Lampung, 2022.

Cahyani, Oktira Indah. "Pemuda Dan Perubahan Sosial Keagamaan: Studi Pada Agensi Sosial Gemali (Gerakan Masyarakat Peduli) Di Desa Bukateja, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga." Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Dahlia, Siti. "Pola Komunikasi Organisasi Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Puteri Nahdlatul Ulama (Pp Ippnu) Dalam Mengembangkan Dan Membina Organisasi," 2013.

Darmayanti, Nurlaila. "Perkembangan Jiwa Keagamaan Remaja Di Yayasan Pondok Pesantren Hidayatul Muhsinin (Analisis Melalui Teori Zakiah Daradjat)," 2023.

Iqbal, Muhammad. "Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Penguatan Moderasi Beragama Di Kabupaten Mandailing Natal." UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 2024.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Laili, Hidayatul Husna. "Implementasi Fungsi Edukasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata Kampung Kopi Rigis Jaya Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat." UIN Raden Intan Lampung, 2025.

Mustanadi, M. "Pendidikan Islam Non Formal Dan Penguatan Perilaku Keagamaan Masyarakat Transisi: Studi Terhadap Majelis Ta 'lim Pada Masyarakat Lingkar Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid." *UIN Mataram*, 2021.

Musttasir. "Peranan Majelis Pengajian Tastafi Terhadap Pengembangan Pengetahuan Keagamaan Masyarakat Kota Bireuen Aceh." UIN Raden Intan Lampung, 2024.

Paningaran, Indrawanto. "Peran Organisasi Masyarakat Sipil Dalam Penerapan Nilai-Nialai Toleransi Antar Pemuda Di Kabupaten Luwu Timur." Universitas Hasanuddin Makassar, 2020.

Yaqin, Ngainul. "No Kurikulum Pendidikan Agama Islam (Analisis Isi Pemikiran Prof. Dr. H. Muhaimin, M.A.)." Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019.

D. TULISAN DI WEBSITE

Fauzi, Muhammad Izra. "NU Sebagai Pilar Sosial." Risalah NU Online, 2025. https://www.risalahnu.com/12675/2025/10/16/nu-sebagai-pilar-sosial/.

Indonesia, Majelis Ulama. "Orientasi Komisi KAUB MUI, Kemenag Dorong Ruang Kebersamaan Antarumat Beragama," 2026. https://mui.or.id/public/baca/berita/di-orientasi-komisi-kaub-mui-kemenag-dorong-ruang-kebersamaan-antarumat-beragama?utm

Jamil, Fasfah Sofhal. "Melalui Majelis Taklim Al-Muna, Fatayat Dan Muslimat NU Dukupuntang Perkuat Pemahaman Agama Ibu-Ibu." NU Online Jabar, 2025. https://jabar.nu.or.id/kabupaten-cirebon/melalui-majelis-taklim-al-muna-fatayat-dan-muslimat-nu-dukupuntang-perkuat-pemahaman-agama-ibu-ibu-Hs449.

Jannah, Riknul. "LPBI PBNU Imbau Warga Waspadai Karhutla Dan Kekeringan, Tekankan Kolaborasi Lintas Sektor." NU Online Jakarta, 2026. https://nu.or.id/nasional/lpbi-pbnu-imbau-warga-waspadai-karhutla-dan-kekeringan-tekankan-kolaborasi-lintas-sektor-60Ss1.

KEMENAG, "Merawat Keberagamaan Di Tengah Perubahan," 2026, https://kemenag.go.id/opini/merawat-keberagamaan-di-tengah-perubahan-QlXlb.

Masyhadi, Izzul Mutho. "Muslimat NU Jadi Motor Penggerak Perubahan Sosial." NU Online Banten, 2026. https://banten.nu.or.id/banten-raya/muslimat-nu-jadi-motor-penggerak-perubahan-sosial-4WoES.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

UNESA, S2 PLS. “Inovasi Program Pendidikan Nonformal Dalam Menjawab Tantangan Sosial Masyarakat.” Universitas Negeri Surabaya, 2025. https://s2pls.fip.unesa.ac.id/post/inovasi-program-pendidikan-nonformal-dalam-menjawab-tantangan-sosial-masyarakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA